

Keunikan Masjid

By Muhammad Irsan Barus, MAA

Universitas Medan Area

25 Januari 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Januari 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba,da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

KEUNIKAN MASJID

“Bagian negeri yang paling Allah cintai adalah masjid-masjidnya, dan bagian negeri yang paling Allah benci adalah pasar-pasarnya.”

(HR. Muslim)

Masjid adalah tempat yang sangat mulia. Mendatanginya saja memberikan kebaikan yang luar biasa. Apalagi kalau berkenan shalat berjamaah, i'tikaf dan menuntut ilmu, maka tidak terhitung lagi kebaikan-kebaikan yang diperoleh. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Para Malaikat berdo'a untuk salah seorang dari kalian selama dia masih pada posisi shalatnya dan belum berhadats, 'Ya Allah ampunilah dia. Ya Allah rahmatilah dia'. Dan seseorang dari kalian senantiasa dihitung dalam keadaan shalat selama dia menanti pelaksanaan shalat. Dimana tidak ada yang menghalangi dia untuk kembali kepada keluarganya kecuali shalat itu."*

(HR. Bukhari)

Hebatnya lagi, niat dan langkah kaki ke masjid diangkat derajat yang tinggi di sisi Allah. Ada sahabat yang rumahnya jauh dari masjid. Setiap waktu shalat akan tiba, ia harus bersiap-siap lebih awal agar tidak terlambat sampai di masjid. Hal ini membuat ia merasa sedikit kesulitan. Takut-takut kalau ketinggalan shalat berjamaah di masjid. Lalu ia memohon izin kepada Rasulullah untuk pindah rumah di dekat masjid. Ternyata Rasulullah melarang niat sahabat tersebut seraya bersabda, *"...Jika salah seorang dari kalian berwudlu lalu membaguskan wudlunya kemudian mendatangi masjid dengan tidak ada tujuan lain kecuali shalat, maka tidak ada langkah yang dilakukannya kecuali Allah akan mengangkatnya dengan langkah itu setinggi satu derajat, dan menghapus darinya satu kesalahan hingga dia memasuki*

masjid. Dan jika dia telah memasuki masjid, maka dia akan dihitung dalam keadaan shalat selagi dia meniatkannya, dan para malaikat akan mendoakannya selama dia masih berada di tempat yang ia gunakan untuk shalat, 'Ya Allah ampunkanlah dia. Ya Allah rahmatilah dia'. Selama dia belum berhadats." (HR. Bukhari)

Seorang muslim ketika bepergian ke luar kota, atau mengadakan perjalanan jauh, maka sejatinya tempat yang harus pertama sekali didatangi adalah masjid. Ketika menghampiri masjid, yang dilakukan pertama sekali bukanlah foto-foto atau jalan-jalan keliling. Alangkah baiknya kita mengikuti sunnah Rasulullah. *“Jika salah seorang dari kalian masuk masjid, maka hendaklah ia shalat dua rakaat sebelum ia duduk ”*. Shalat yang kita lakukan tersebut disebut dengan shalat tahiyatul masjid (shalat memuliakan masjid).

Alangkah ruginya seseorang yang mengunjungi masjid, hanya untuk bertamasya, bersenda gurau, dan pamer di media sosial. Sejatinya yang dilakukan adalah beribadah di dalamnya. Kelak nanti di hari kiamat masjid tempat shalat tersebut akan menjadi saksi di hari perhitungan nanti.

Medan, 25 Januari 2018

Muhammad Irsan Barus, MA

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area